

TechLINK

JURNAL TEKNIK LINGKUNGAN

ANALISA RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 METODE IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR) DI AREA *BATCHING PLANT* PT MOTIVE MULIA
Tissa Mutia Anggraeni, Nurhayati, Rofiq Sunaryanto

PEMANFAATAN ARANG AKTIF DARI KULIT KACANG (*Arachis hypogea L*) DENGAN AKTIVATOR NaOH DAN H₂SO₄ UNTUK ADSORBEN ION BESI
Taupan Rizki Dimas Baruna Aji, Nurhayati, Rofiq Sunaryanto

PERBEDAAN NILAI KONSENTRASI PARAMETER SO₂, NO₂ DAN PARTIKULAT PM10 (PARTIKEL <10 μm) DI UDARA BEBAS PADA AKTIFITAS *CAR FREE DAY* SEBELUM MASA PANDEMI DAN PADA SAAT MASA PANDEMI DI DAERAH JAKARTA PUSAT
Muhammad Zulmi, Charles Situmorang, Hening Darpito

KEMAMPUAN EFEKTIVITAS SEKAM PADI (*Oryza sativa*) SEBAGAI ADSORBEN TERHADAP PENYERAPAN LOGAM BERAT TIMBAL
Maria Priska Yati dan Yusriani Sapta Dewi

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN PERILAKU PENGGUNA ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN DOSIS RADIASI PEKERJA
Riyanto, Charles Situmorang, Deni Kurniawan

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PILAR 1 DAN PILAR 2 DALAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI KELURAHAN KEBON BESAR, KECAMATAN BATUCEPER, KOTA TANGERANG
Aloysius Prihastomo Wibowo, Yusriani Sapta Dewi, Rofiq Sunaryanto, Ai Silmi



JURNAL ILMIAH TechLINK

Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

PenanggungJawab

Ir. Nurhayati, M.Si

Dewan Redaksi

Ir. Nurhayati, M.Si

Drs. Charles Situmorang, M.Si

MitraBestari

Dr. Hening Darpito (UNICEF)

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BPPT)

Ir. Ashari Lubis, MM (Kemen PUPR)

Penyunting Pelaksana

Ai Silmi S.Si., M.T

Novita Serly Laamena, S.Pd.,M.Si

JURNAL TechLINK merupakan Jurnal Ilmiah yang menyajikan artikel original tentang pengetahuan dan informasi teknologi lingkungan beserta aplikasi pengembangan terkini yang berhubungan dengan unsur Abiotik, Biotik dan Cultural.

Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim kealamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan April dan Oktober serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Program Studi Teknik Lingkungan, FakultasTeknik
Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <http://www.usni.ac.id>

E-mail :

nng_nur@yahoo.com

ysaptadewi@gmail.com

Frekuensi Terbit

2 kali setahun :April dan Oktober

DAFTAR ISI

ANALISA RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 METODE IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO (IBPR) DI AREA <i>BATCHING PLANT</i> PT MOTIVE MULIA Tissa Mutia Anggraeni, Nurhayati, Rofiq Sunaryanto	1 - 12
PEMANFAATAN ARANG AKTIF DARI KULIT KACANG (<i>Arachis hypogea L</i>) DENGAN AKTIVATOR NaOH DAN H ₂ SO ₄ UNTUK ADSORBEN ION BESI Taupan Rizki Dimas Baruna Aji, Nurhayati, Rofiq Sunaryanto	13 - 21
PERBEDAAN NILAI KONSENTRASI PARAMETER SO ₂ , NO ₂ DAN PARTIKULAT PM10 (PARTIKEL <10 µm) DI UDARA BEBAS PADA AKTIFITAS <i>CAR FREE DAY</i> SEBELUM MASA PANDEMI DAN PADA SAAT MASA PANDEMI DI DAERAH JAKARTA PUSAT Muhammad Zulmi, Charles Situmorang, Hening Darpito	22 - 29
KEMAMPUAN EFEKTIVITAS SEKAM PADI (<i>Oryza sativa</i>) SEBAGAI ADSORBEN TERHADAP PENYERAPAN LOGAM BERAT TIMBAL Maria Priska Yati dan Yusriani Sapta Dewi, Ai Silmi	30 - 39
ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN PERILAKU PENGGUNA ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DENGAN DOSIS RADIASI PEKERJA Riyanto, Charles Situmorang, Deni Kurniawan	40 - 45
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PILAR 1 DAN PILAR 2 DALAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI KELURAHAN KEBON BESAR, KECAMATAN BATUCEPER, KOTA TANGERANG Aloysius Prihastomo Wibowo, Yusriani Sapta Dewi, Rofiq Sunaryanto, Ai Silmi	46 - 52

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PILAR 1 DAN PILAR 2 DALAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI KELURAHAN KEBON BESAR, KECAMATAN BATUCEPER, KOTA TANGERANG

Aloysius Prihastomo Wibowo, Yusriani Sapta Dewi, Rofiq Sunaryanto, Ai Silmi

Program Studi Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia, Jalan Arteri Pondok Indah No. 11 Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan

Email: aloyuswibowo123@gmail.com

ysaptadewi@gmail.com

Abstract

Healthy is the right of every individual to be able to do all daily life activities. To be able to live a healthy life, w must have Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) is a form of community empowerment that is conscious, willing and able to practice PHBS. The method used in the study i correlational which aims to know the relationship between knowledge and attitudes with clean and healthy livin behaviors at Kelurahan Kebon Besar, Kota Tangerang. In addition, this study also aims to find out the physica condition of basic sanitation facilities in Kelurahan Kebon Besar. The subject in this study is RT 02 and RT 0 RW 004 Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuaceper, Kota Tangerang. The results of the double regeres analysis showed a significant value of $0.151 < 0.05$, so it can be concluded that there is a relationship of knowledg and attitude with clean and healthy living behaviors of Kebon Besar villagers about basic sanitation with PHBS.

The physical condition of basic sanitation of Kebon Besar Subdistrict Batuaceper, Tangerang based o observations such as water, trash cans, toilets and SPAL still does not meet the standards of school sanitatio facilities according to the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Numbre 1429/MENKES/SK/XII/2006 on guidelines for the implementation of school environmental health. Poor sanitatio will cause various diseases such as diarrhea, toothache, skin pain and worms. Good clean and healthy living behavior of students is not followed by standard sanitation facilities in schools so there are still many students who are sick.

Keywords: Knowledge, Attitude, PHBS, Basic Sanitation

1. Pendahuluan

Tujuan Pembangunan Nasional sebagaimana tercantum pada awal ayat 4 Undang Undang Dasar 1945 adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut Rencana Pembangunan Nasional dilaksanakan secara berkelanjutan, terencana dan terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses pengetahuan dan penting karena merupakan awal dari kontribusi individu untuk hidup bersih dan sehat sehari-hari. Keuntungan utama PHBS adalah melatih individu yang berorientasi kesehatan dengan pengetahuan dan kesadaran untuk hidup bersih dan sehat. Tentunya di era pandemi COVID-19 saat ini, sangat penting untuk mempraktekkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Hal ini dikarenakan virus ini tidak dapat menyerang seseorang dengan daya tahan tubuh yang kuat.

Gaya hidup bersih dan sehat dapat membantu Anda mengembangkan sistem kekebalan yang kuat. Sering mencuci tangan dan berolahraga adalah salah satunya. Sabun toilet merupakan salah satu indikator produk strategis nasional STBM (Sanitasi Total Masyarakat). Artinya, semua fasilitas pelayanan publik dan domestik masyarakat (sekolah, kantor, restoran, puskesmas, pasar, terminal, dll). Karena fasilitas toilet (air, sabun, fasilitas toilet) tersedia, semua orang dapat mencuci tangan dengan benar.

Faktor penyebab meningkatnya kerentanan terhadap penyakit adalah masyarakat yang tidak melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, diantaranya tidak mencuci tangan dengan

air mengalir dan sabun, tidak tersedianya tempat pembuangan sampah, tidak tersedianya sarana penyediaan air bersih dan kepemilikan jamban sehat. Apabila faktor lingkungan tidak sehat karena tercemar kuman penyakit serta berakumulasi dengan perilaku manusia yang tidak sehat pula, maka penularan penyakit dengan mudah dapat terjadi. Beberapa variabel yang diduga berhubungan dengan perilaku sanitasi lingkungan adalah *cohesiveness*, *social justice*, dan *innovativeness* (Dewi, 2021).

Tingkat ekonomi, rasa ketidakadilan sehubungan dengan pemberian bantuan jamban sehat kepada keluarga kurang mampu di masa lalu serta budaya lahan berpindah dengan pembangunan pemukiman baru tanpa pembangunan jamban sehat menjadi faktor yang berpengaruh terhadap capaian akses jamban di Kelurahan Kebon Besar belum mencapai 100%. Tujuan penelitian 1) Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang pilar 1 dan pilar 2 dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebon Besar, Kota Tangerang. 2) Untuk mengetahui implementasi pelaksanaan pemicuan STBM oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Puskesmas Batuaceper, dan warga di Kelurahan Kebon Besar Kecamatan Batuaceper Kota Tangerang pada Tahun 2021.

2. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kuantitatif, dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui kuesioner dan observasi. Dimana variabel yang diuji yaitu kesehatan lingkungan rumah dikaitkan dengan pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM. uji statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel tersebut adalah uji korelasi.

3. Hasil dan pembahasan

Pengolahan data statistik deskriptif mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, menunjukkan bahwa rata-rata adalah 34.14, artinya responden mempunyai tingkat perilaku hidup bersih dan sehat dalam kategori sedang. Tingkat kategori tinggi, artinya masyarakat di daerah penelitian mengetahui dan memahami perilaku hidup bersih dan sehat. Adapun hasil perhitungan sample kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuaceper, Kota Tangerang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

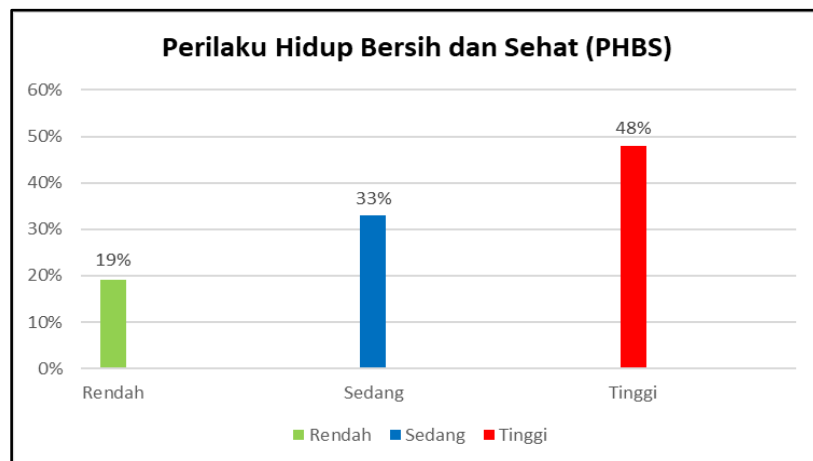
No.	Nilai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Nilai Tengah	Frekuensi	%	Kategori	
1	15-25	20	10	19	200	Rendah
2	26-36	31	17	33	527	Sedang
3	37-47	41	25	48	1050	Tinggi
Jumlah					1777	
Rata-rata					34,17	

Tabel 2 Hasil Pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM

Dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa tingkat perilaku hidup bersih dan sehat di daerah

No.	Nilai Pengetahuan Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM	Nilai Tengah	Frekuensi	%	Kategori	
1	0-5	2,5	1	2	2,5	Rendah
2	6-11	8,5	15	29	127,5	Sedang
3	12-17	14,5	36	69	522	Tinggi
Jumlah					652	
Rata-rata					12,54	

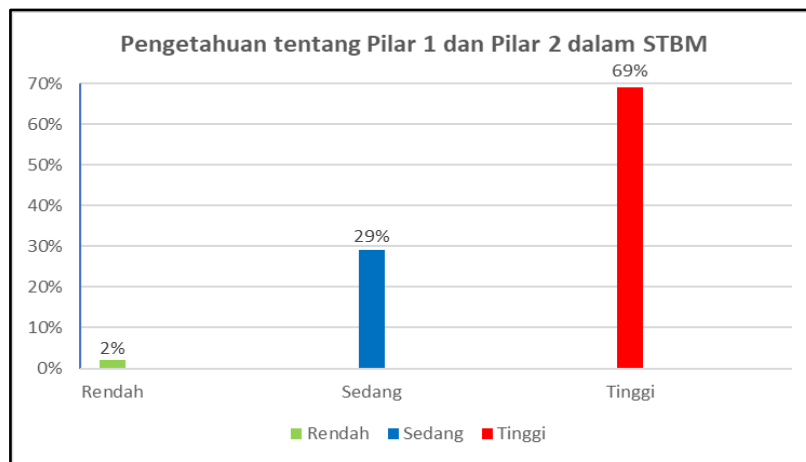
penelitian, rata-rata adalah 34,17 artinya responden mempunyai tingkat perilaku hidup bersih dan sehat dalam kategori sedang. Jadi ada tiga kategori perilaku hidup bersih dan sehat yaitu rendah (19%); sedang (33%); tinggi (48%) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kategori Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Tingkat kategori tinggi, artinya masyarakat di daerah penelitian mengetahui dan memahami perilaku hidup bersih dan sehat. Tingkat kategori sedang, artinya masyarakat di daerah penelitian mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat. Tingkat kategori rendah, artinya masyarakat di daerah penelitian kurang memahami perilaku hidup bersih dan sehat. Analisis butir pernyataan tertinggi pada indikator: penggunaan air bersih, dengan pernyataan: perilaku yang bersih akan menjadikan tubuh yang sehat. Analisis butir pernyataan terendah pada indikator: meludah sembarangan, dengan pernyataan: membuang kuman dalam mulut.

Dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa tingkat pengetahuan tentang pilar 1 dan pilar 2 dalam STBM di daerah penelitian, rata-rata adalah 12,54 artinya responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi. Adapun hasil perhitungan sample kuesioner Pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM di Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Kategori Pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM

Tingkat kategori tinggi, artinya masyarakat di daerah penelitian mengetahui dan memahami pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM. Tingkat kategori sedang, artinya masyarakat di daerah penelitian mengetahui pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM. Tingkat kategori rendah, artinya masyarakat di daerah penelitian kurang memahami pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM.

Analisis butir pernyataan tertinggi pada indikator: memahami penggunaan jamban sehat, dengan pernyataan: memahami penggunaan tempat buang air besar seluruh anggota keluarga dalam mencegah penyakit. Analisis butir pernyataan terendah pada indikator: berusaha mengevaluasi pembuangan air sabun, dengan pernyataan: memudahkan cuci tangan sebelum masuk rumah.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dari Nilai Pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat berdistribusi normal atau tidak.

Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai sig >0,05, maka nilai residual berdistribusi normal
- Jika nilai sig <0,05, maka nilai residual berdistribusi tidak normal

Hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan SPSS dari data Pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebon Besar, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas (SPSS v. 28.00)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.42156684
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.062
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan uji Normalitas diketahui nilai Sig 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa 2 atau lebih kelompok data sample berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (Homogen). Pengujian ini merupakan persyaratan sebelum melakukan pengujian lain. Pengujian ini digunakan untuk meyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen).

Dasar pengambilan keputusan

- Jika nilai sig >0,05, maka distribusi data homogen
- Jika nilai sig <0,05, maka distribusi data tidak homogen

Hasil perhitungan Uji Homogenitas dengan menggunakan SPSS dari data Pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Kebon Besar, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas (SPSS v. 28.00)

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Variabel X dan Y	Based on Mean	33.174	1	102	<.001
	Based on Median	17.422	1	102	<.001
	Based on Median and with adjusted df	17.422	1	64.015	<.001
	Based on trimmed mean	29.401	1	102	<.001

Berdasarkan uji Homogenitas diketahui nilai $F_{hit} < F_{tab}$, dengan nilai homogenitas 4,01. Maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Variabel X dan Y yaitu homogen.

4. Kesimpulan dan saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Koefisien determinasi ($Kd = (r)^2 \times 100\% = 0,673841 \times 100\% = 67,38\%$), artinya hubungan pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 67,38%. Sisanya sebesar 32,62% dipengaruhi variabel-variabel lain di luar pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM dengan model persamaan regresi $\bar{Y} = 4,385 + 2,493X$. Berdasarkan temuan, maka kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dengan demikian, apabila ingin ditingkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada warga di Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang maka pengetahuan tentang Pilar 1 dan Pilar 2 dalam STBM perlu ditingkatkan pula.

Berdasarkan temuan, kesimpulan, dan implikasi, adapun saran pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Warga
Warga Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang, perlu mempertimbangkan faktor-faktor pengetahuan tentang pilar 1 dan pilar 2 dalam STBM dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- b. Bagi Pemerintah
Ada kerjasama antara pemerintah di Dinas Kesehatan dengan Universitas sehingga dapat melaksanakan penelitian mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- c. Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada warga di Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batuceper, Kota Tangerang dengan variabel lain seperti kualitas hidup, sikap hidup sehat, perilaku sehat, kepribadian, sikap peduli lingkungan, etika lingkungan dan sebagainya.

Daftar pustaka

- Adisasmito, W. (2007). Sistem Kesehatan, edisi 1. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2003). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Azwar, Syarifudin. (1995). *Sikap Manusia Teori dan pengukurannya*. Edisi 2. Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta
- Budiman & Riyanto A. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Salemba Medika.
- Bungin, Burhan. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana Jakarta.
- Chen, L. (2013). A Study of Green Purchase Intention Comparing with Collectivistic (Chinese) and Individualistic (American) Consumers in Shanghai, China. *Information Management and Business Review*, Vol. 5, No. 7: 342-346.
- Dewi, Y.S. (2018). Corporate Culture, Leader Behavior and Personality with Environmental Sanitation Behavior, *Proceeding Seminar Nasional STMA Trisakti*, 3(1): 1-24.
- Dewi, Y.S. (2018). The Health Women's and Environmental Sanitation, *Int. J. Adv. Res*, 6(5): 662-667. <http://dx.doi.org/10.21474/IJAR01/7081>
- Dewi, Y.S. (2001). Mutu Kesehatan Lingkungan Rumah. Studi Di Perumahan Nelayan Pantai Utara Kodya Jakarta Utara. Disertasi. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Dewi, Y.S. (2021). Cohesiveness, social justice, and innovativeness with environmental sanitation behaviour. *International Journal of Innovation and Sustainable Development*, Volume 15 issue 3 <https://doi.org/10.1504/IJISD.2021.115956>
- Entjang, I. 2000. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. PT Citra Aditya Bakti 6, Bandung.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo S. (2011). *Kesehatan MAsyarakat, Ilmu dan Seni*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Cetakan Kedua. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Novita, Regina. (2011). *Keperawatan Maternitas*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nursalam dan Pariani, S. (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Oktaviana, Dwi. (2015). Hubungan antara konsep diri dan pergaulan teman sebaya dengan perilaku delinkuen remaja. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Oktaviana, L. (2014). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bulliyng*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Opportunities, K. (2018). Ini 4 Prioritas Pemerintah di Bidang Kesehatan. Retrieved 4 September, 2019, from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-4-prioritas-pemerintahdi-bidang-kesehatan>
- Purnawijayanti, Hiasinta A. (2001). *Sanitasi, Higiene, dan Keselamatan Kerja dalam Pengolahan Makanan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Purwaningrum, Sri Wulan, Rini, Titien Setiyo, dan Saurina, Nia. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan Perilaku Warga dalam Pemenuhan Komponen Rumah Sehat, *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Issue 1, March, 53-59.
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Profil Kesehatan Kab/Kota Provinsi DKI Jakarta, 2017.
- Sarwono, Sarlito W. (2004). *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sevilla, C. G.et. al. (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company, Quezon City, Singapura.
- Sucipto AC. (2011). *Aspek kesehatan masyarakat dalam AMDAL*. Gosyen Published, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi Pembangunan*. Kencana, Jakarta.
- Wawan, A., dan Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi. Cetakan II*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- WHO. (2011). Regional Office for South-East Asia. Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue hemorrhagic fever.
- Winardi. (2004). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Cetakan kedua. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Winarsih, Sri. (2008). *Pengetahuan Sanitasi dan Aplikasinya*. CV Aneka, Semarang.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana, Jakarta.